

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Selain itu, pendidikan sangat penting dalam pembangunan maka tidak salah jika pemerintah senantiasa mengusahakan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sesuai dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Perguruan tinggi merupakan salah satu faktor yang menjadi penunjang kualitas bangsa dan negara, karena pada tahap ini pendidikan diharapkan melahirkan generasi penerus yang mampu bersaing dalam perkembangan zaman. Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu universitas swasta terbaik di Indonesia yang membuka jurusan Pendidikan Akuntansi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai lembaga pendidikan yang didalamnya menyelenggarakan proses pendidikan dan mampu menghasilkan generasi penerus yang berkualitas.

Menjadi seorang mahasiswa dituntut untuk bisa menguasai program studi yang telah dipilihnya, maka dari itu mahasiswa mempunyai kewajiban untuk belajar. Prestasi belajar merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar.

Prestasi belajar menjadi alat pengukur berhasil atau tidaknya seseorang setelah melakukan kegiatan belajar mengajar. Menurut Syah (2008:141) “Prestasi belajar adalah keberhasilan dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan”. Prestasi belajar adalah

tentang seberapa sukses siswa dapat menguasai bahan dari obyek pembelajaran (Fitriwati 2018). Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar karena kurangnya motivasi dan kemandirian belajar mahasiswa.

Motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri individu yang menimbulkan tingkah laku atau perbuatan untuk mencapai kesuksesan. Menurut Uno (2008: 3) menjelaskan bahwa “motivasi berasal dari kata motif, diartikan kekutan dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan mempunyai suatu energi yang positif pada diri mahasiswa tersebut, sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar yang baik, kegiatan belajar yang baik mungkin akan berpengaruh pada prestasi belajar yang mahasiswa gunakan untuk memproses informasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, namun pada kenyataannya masih ada mahasiswa yang tidak mau mengerjakan sesuatu yang seharusnya dia kerjakan, misalnya untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar siswa perlu motivasi belajar dan semangat mereka dalam studi mereka. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan semakin baik hasil pembelajarannya (Fitriwati 2018).

Ada juga mahasiswa yang menganggap belajar di perguruan tinggi lebih merupakan kebutuhan sosial orang lain (misalnya orang tua), akibatnya belajar dianggap sebagai suatu beban dan penderitaan. Kebanyakan mahasiswa sekarang hanya belajar apabila menjelang ujian semester atau kalau ada tugas yang diberikan dosen. Padahal, belajar yang dilakukan secara terburu-buru akibat dikejar-kejar waktu memiliki dampak yang tidak baik bagi prestasi yang akan diperoleh mahasiswa. Hal tersebut mengindikasikan melemahnya motivasi belajar seseorang, sehingga mereka menjadi malas untuk belajar dan mungkin akan berpengaruh pada prestasi belajar mereka.

Faktor lain yang berperan penting dalam prestasi belajar seseorang yaitu kemandirian belajar, karena selain motivasi belajar kemandirian

dijadikan sebagai bentuk dari apresiasi mahasiswa untuk menciptakan sesuatu pada diri sendiri.

Kemandirian belajar adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri, yang dibentuk melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh orang-orang yang dianggap penting oleh meningkatkan kemandirian belajar siswa adalah semakin baik kemandirian pembelajaran akan berdampak pada kemampuan dan hasil belajar begitu juga sebaliknya (Mulyono 2017). Kemandirian belajar dapat dijadikan sebagai salah satu indikator pencapaian keberhasilan dalam upaya untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan maka perlu ditumbuhkan dan dikembangkannya kemandirian belajar yang tentunya didukung motivasi serta dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa tersebut. Budiningsih (2012: 55) mengartikan kemandirian sebagai kemampuan menilai proses dan hasil berpikir sendiri di samping proses dan hasil berpikir orang lain, serta keberanian bertindak sesuai dengan apa yang dianggapnya benar dan perlu.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2017 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar mahasiswa yang belum teridentifikasi dengan baik, hal ini mungkin disebabkan kurangnya motivasi dan kemandirian belajar mahasiswa sehingga menurunnya prestasi dalam belajar.
2. Masih ada mahasiswa menyelesaikan tugas sering terlambat, mereka hanya belajar ketika akan ujian sehingga cenderung belajarnya kurang efektif, tidak bisa mengevaluasi dan selalu mengharapkan bantuan orang lain. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya motivasi belajar

mahasiswa, karena motivasi dijadikan sebagai aspek penting untuk membentuk pribadi mahasiswa yang semangat belajar dan tidak selalu mengharapkan bantuan orang lain dalam proses pembelajaran.

3. Masih ada mahasiswa yang hanya bergantung kepada dosen dan temannya mereka hanya menerima apa yang disampaikan oleh dosen maupun teman nya, seharusnya mahasiswa harus turut mendominasi kegiatan pembelajaran lebih aktif, hal ini mungkin disebabkan karena mahasiswa tersebut kurang memiliki kemandirian dalam proses pembelajaran mereka masih bergantung dengan orang lain hal ini akan mempengaruhi prestasi belajar.
4. Tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa mungkin berkaitan dengan motivasi dan kemandirian belajar mahasiswa itu sendiri. Berkaitan dengan hal ini muncul pertanyaan apakah motivasi dan kemandirian belajar dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa itu sendiri?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membatasi masalah agar peneliti lebih fokus dalam mengatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar yang di bahas dalam penelitian ini dibatasi pada kegiatan pembelajaran yang ditempuh oleh mahasiswa yang mencakup tiga tipe yaitu kognitif, afektif, psikomotor.
2. Motivasi yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada pengertian motivasi belajar mahasiswa, fungsi motivasi, dan indikator motivasi belajar.
3. Kemandirian yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada kemandirian belajar mahasiswa yang berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Adakah pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta .

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis, terutama terkait dengan masalah dalam penelitian penulis ini.
2. Manfaat Praktis
Sebagai bahan masukan bagi institusi terkait tentang pentingnya pemahaman mahasiswa terhadap masalah penelitian ini.